

**PENGEMBANGAN ASESMEN DIAGNOSTIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
SD NEGERI CEBONGAN MLATI SLEMAN**



Oleh: Ria Rizki Ananda

NIM: 20204012036

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rizki Ananda
NIM : 20204012036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



Ria Rizki Ananda
Ria Rizki Ananda, S.Pd.
NIM: 20204012036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rizki Ananda
NIM : 20204012036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Menyatakan,



Ria Rizki Ananda, S.Pd.
NIM: 20204012036

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIDIMAS
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rizki Ananda
NIM : 20204012036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntuk kepada Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Menyatakan,



Ria Rizki Ananda, S.Pd.
NIM: 20204012036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-177/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN ASSESSMENT DIAGNOSTIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI CEBONGAN
MLATI SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIA RIZKI ANANDA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012036
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63d2564ec71b6



Penguji I
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d221961e2a5



Penguji II
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d0a2614cb08



Yogyakarta, 13 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d27e852b3b3

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**PENGEMBANGAN ASSESSMENT DIAGNOSTIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI CEBONGAN MLATI SLEMAN**

Nama : Ria Rizki Ananda
NIM : 20204012036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()
Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 13 Januari 2023
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A- (92,92)
IPK : 3,84
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN ASSESSMENT DIAGNOSTIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
SD NEGERI CEBONGAN MLATI SLEMAN**

yang ditulis oleh:

Nama : Ria Rizki Ananda, S.Pd.
NIM : 20204012036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”¹



PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh perjuangan dan pengalaman ini
Untuk Almamater Tercinta Program Magister Pendidikan Agama Islam*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RIA RIZKI ANANDA, *Pengembangan Asesmen Diagnostik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman. Tesis. Yogyakarta : Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

Latar belakang penelitian ini adalah karena adanya pandemi COVID-19 yang berdampak dalam dunia pendidikan, pemerintah memberlakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring kepada para peserta didik. Dalam pelaksanaannya banyak kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dikarenakan pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif bagi sebagian peserta didik dan orang tua. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Asesmen diagnostik perlu diterapkan untuk mengetahui hambatan dan kelemahan peserta didik pada saat pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui dan mengembangkan instrumen Asesmen Diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghasilkan proses pengembangan asesmen diagnostik, mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya, dan mendeskripsikan tindak lanjut hasil asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan mengambil latar SD Negeri Cebongan Mlati Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, lembar validasi, dan instrumen asesmen diagnostik. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas isi, uji validitas butir, uji reliabilitas, uji daya beda, uji tingkat kesukaran, dan uji kualitas pengecoh.

Hasil penelitian pengembangan asesmen Diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melali proses yaitu dengan menyusun spesifikasi tes, yang terdiri dari menentukan tujuan tes, a) menyusun kisi-kisi tes, memilih bentuk tes, dan menentukan panjang tes, b) menulis soal tes, c) menelaah soal tes, d) melakukan uji coba tes, e) menganalisis butir soal, f) memperbaiki tes, g) merakit tes, h) melaksanakan tes, l) menafsirkan hasil tes. Produk pengembangan asesmen diagnostik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan terdiri dari asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Instrumen asesmen diagnostik kognitif menunjukkan kriteria layak dengan presentase valid oleh validator ahli menghasilkan nilai 92% dan berdasarkan hasil dari validator guru menghasilkan nilai 96%. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi dan validitas butir, serta uji reliabilitas. Serta melakukan uji daya beda, uji tingkat kesukaran dan uji kualitas pengecoh. Uji validitas butir pada tes uji coba kepada 13 peserta didik menghasilkan nilai yang valid untuk semua soal karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yaitu r hitung $>$ 0,533. Sedangkan pada pengujian tes kepada subjek yang berjumlah 25 peserta didik menghasilkan terdapat 3 soal yang dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, dan 17 soal dinyatakan valid karena r hitung $>$ 0,396. Uji reliabilitas dari hasil uji coba maupun hasil tes kepada subjek sama-sama menunjukkan nilai yang reliabel yaitu $>$ 0,60. Tindak lanjut hasil asesmen

diagnostik yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan adalah dengan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

Kata Kunci: Pengembangan, Asesmen Diagnostik, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



ABSTRACT

RIA RIZKI ANANDA, *Development of Diagnostic Assessment on Islamic Religious Education and Ethics Subjects at SD Negeri Cebongan Mlati Sleman. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

The background of this research is that due to the COVID-19 pandemic which has an impact on education, the government has implemented learning from home or online learning for students. In its implementation, there are many learning difficulties faced by students due to distance learning which is not effective for some students and parents. This causes students to not understand the learning material provided by the teacher. Diagnostic assessments need to be applied to determine the barriers and weaknesses of learners at the time of learning from home. Therefore, the author wants to know and develop a Diagnostic Assessment instrument on the subjects of Islamic Religious Education and Ethics. This study aims to describe and produce the process of developing diagnostic assessments, knowing the validity and reliability tests, and describing the follow-up of diagnostic assessment results in the subjects of Islamic Religious Education and Ethics

This research is a research and development or Research and Development, taking the background of SD Negeri Cebongan Mlati Sleman. Data collection is carried out by conducting observations, interviews, validation sheets, and diagnostic assessment instruments. The data analysis methods used are content validity test, grain validity test, reliability test, differentiation power test, difficulty test, and deception quality test.

The results of research on the development of Diagnostic assessment in Islamic Religious Education and Ethics subjects go through the process, namely by compiling test specifications, which consist of determining the purpose of the test, a) compiling a test grid, choosing the form of the test, and determining the length of the test, b) writing test questions, c) studying test questions, d) conducting test tests, e) analyzing question items, f) improving tests, g) assemble the test, h) carry out the test, l) interpret the test results.

The product of developing diagnostic assessments in Islamic Religious Education and Ethics Subjects at SD Negeri Cebongan consists of cognitive and non-cognitive diagnostic assessments. Cognitive diagnostic assessment instruments showed feasible criteria with a valid percentage by expert validators yielding a score of 92% and based on the results of teacher validators yielding a score of 96%. The validity tests carried out are the validity of the contents and the validity of the grains, as well as the reliability test. As well as conducting different power tests, difficulty level tests and deceptive quality tests. The item validity test on the trial test to 13 learners produced valid scores for all questions because they had a calculated r value $> r$ table, namely r count > 0.533 . Meanwhile, in testing the test to subjects totaling 25 students, there were 3 questions that were declared invalid because r count was smaller than r table, and 17 questions were declared valid because r count > 0.396 . The reliability test of the trial results and the test results to the subjects both showed a reliable value of > 0.60 . The follow-up to the results

of the diagnostic assessment carried out by teachers of Islamic Religious Education and Ethics subjects at SD Negeri Cebongan is to carry out differentiated learning.

Keywords: *Development, Diagnostic Assessment, Islamic Religious Education and Ethics*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدَّة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣarwaqatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Ḍammah</i>	u	سدس وخمس وثالث	<i>sudus wa khumus wa šulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥrazzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دخول وخروج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مهيمن	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةَ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah-al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ẓahab</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ

اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membimbing manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Asesmen Diagnostik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti dalam mengembangkan dan memperdalam pengetahuan.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M. Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di S2 ini.
4. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, masukan dan memberikan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam tahap-tahap penyempurnaan tesis ini.
6. Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan pengarahan, serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi.
7. Bapak Supardi, S.Pd.SD. selaku kepala sekolah SD Negeri Cebongan dan seluruh keluarga SD Negeri Cebongan yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta alm. Omilan, Ibunda tercinta Sutini, Kakak Restu Pratiwi, Ulfa Nurcahyanti dan adikku Maira Faradillah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang kepada penulis sampai saat ini.
9. Kresna Setyawan yang telah menemani dan membantu dalam banyak hal.
10. Sahabat-sahabat terbaik Mulia, Ajeng, Mba Nurdin, Fina, Alfa, Winda, Nas dan teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam.

11. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas nasehat, dukungan, dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi masa depan penulis.

Teriring doa tulus dari penulis, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Penulis



Ria Rizki Ananda

NIM. 20204012036



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
E. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	10
F. Definisi Istilah.....	11
G. Kajian Pustaka.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Asesmen Diagnostik.....	18
1. Pengertian Asesmen.....	18
2. Tujuan Asesmen.....	19
3. Asesmen Diagnostik.....	21
4. Tujuan dan Fungsi Asesmen Diagnostik.....	22
5. Karakteristik Asesmen Diagnostik.....	23
6. Macam-macam Asesmen Diagnostik.....	24
7. Langkah-langkah Pengembangan Asesmen Diagnostik.....	26
8. Tahapan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik.....	33
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	37
3. Landasan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	38
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	43
B. Prosedur Pengembangan.....	45
1. Tahap Pengembangan Butir Soal.....	45
2. Tahap Validasi.....	47
C. Uji Coba Produk.....	48
1. Desain Produk.....	48
2. Subjek Uji Coba.....	48
3. Jenis Data.....	49
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
5. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Cebongan Mlati.....	57
1. Letak Geografis.....	57
2. Sejarah Singkat.....	57
3. Visi dan Misi Sekolah.....	59
4. Guru dan Karyawan.....	60
5. Keadaan Peserta Didik.....	61
6. Sarana dan Prasarana.....	61
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Validitas dan Reliabilitas Isi Instrumen Asesmen Diagnostik.....	78
D. Pembahasan.....	87
E. Tindak Lanjut Hasil Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati.....	93
F. Efektivitas Asesmen.....	99
G. Keterbaruan Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
C. Kata Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Level Kognitif Taksonomi Bloom.....	27
Tabel III.1 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Validator.....	50
Tabel III. 2 Kisi-kisi Lembar Penilaian oleh Guru.....	51
Tabel III. 3 Kriteria Kelayakan Instrumen.....	53
Tabel III. 4 Kualifikasi Daya Pembeda.....	54
Tabel III. 5 Interpretasi Daya Pembeda Instrumen Tes.....	55
Tabel III. 6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	55
Tabel IV. 1 Profil SD Negeri Cebongan.....	58
Tabel IV. 2 Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Cebongan.....	60
Tabel IV. 3 Daftar Sarana dan Prasarana di SD Negeri Cebongan.....	61
Tabel IV. 4 Analisis KD Kognitif dan Indikator.....	64
Tabel IV. 5 Kisi-kisi Asesmen Diagnostik Kognitif.....	65
Tabel IV. 6 Data Kualitatif Validasi.....	73
Tabel IV. 7 Revisi Instrumen.....	74
Tabel IV. 8 Uji Validitas Butir Uji Coba.....	80
Tabel IV. 9 Uji Validitas Butir Subjek.....	81
Tabel IV. 10 Hasil Uji Daya Beda Pilihan Ganda.....	83
Tabel IV. 11 Hasil Uji Daya Beda Uraian.....	84
Tabel IV. 12 Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda.....	84
Tabel IV. 13 Tingkat Kesukaran Uraian.....	85
Tabel IV. 14 Kualitas Pengecoh Pilihan Ganda.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir.....	41
Gambar III. 1 Modifikasi Alur Penelitian.....	45
Gambar IV. 1 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba.....	82
Gambar IV. 2 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian.....	109
Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif.....	110
Lampiran 4 : Instrumen Soal Asesmen Diagnostik.....	115
Lampiran 5 : Lembar Angket Validasi	122
Lampiran 6: Analisis Butir Soal.....	126
Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	130
Lampiran 8: Uji Daya Beda Hasil Anates.....	135
Lampiran 9: Uji Tingkat Kesukaran Hasil Anates.....	136
Lampiran 10: Uji Kualitas Pengecoh.....	137
Lampiran 11: Dokumentasi.....	138
Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup.....	140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas merupakan seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, sedangkan pendidikan dalam arti terbatas dapat merupakan salah satu proses interaksi belajar-mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran.² Pendidikan itu sendiri dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, seiring dengan itu juga tuntunan untuk menghormati serta menghargai penganut agama lain untuk senantiasa menjaga hubungan dan kerukunan antar umat beragama agar dapat mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk

² Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Cet, IX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 22-23.

³ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, 2003), hal. 65

mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasikan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.⁴

Proses pendidikan didalamnya terdapat interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sardiman menjelaskan, interaksi antara peserta didik dan guru yang masing-masing berperan sebagai pihak belajar dan pihak pengajaran selalu menjadi fokus utama proses pembelajaran. Belajar merupakan proses memperlakukan peserta didik sebagai objek atau sebagai hal yang perlu dikembangkan untuk mencapai potensi penuh mereka. Potensi inilah yang menjadi perhatian guru karena setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda.⁵

Setiap pendidik pasti mengharapkan proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif. Pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik supaya dapat mencapai kemajuan secara maksimal yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tetapi pada kenyataannya, pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tidak selalu efektif. Tidak semua

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 130.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Cet XVI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 14.

peserta didik dapat mencapai kemajuan secara maksimal dalam proses belajarnya. Pada pembelajaran tidak selalu berjalan lancar, terkadang peserta didik mengalami masalah atau tantangan dalam belajar dan membutuhkan bantuan untuk mengatasi hal tersebut. Guru dapat membantu peserta didik, agar bantuan tersampaikan secara tepat guru perlu mengetahui terlebih dahulu kesulitan atau masalah yang dialami oleh peserta didik, setelah itu masalah dianalisis dan dirumuskan solusi untuk masalah peserta didik tersebut. Kesulitan belajar merupakan keadaan yang menunjukkan bahwa peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar mungkin juga diakibatkan oleh masalah psikologis, selain kecerdasan yang rendah.⁶

Pandemi yang melanda seluruh dunia memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam bidang pendidikan dengan memberlakukan pembelajaran dari rumah atau daring kepada para peserta didik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi. New normal yang diberlakukan oleh pemerintah merupakan solusi yang dapat diberikan untuk kepentingan semua orang terutama dalam pendidikan Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan berbasis daring dari rumah ini dilakukan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi agar pembelajaran tetap terlaksana di era pandemi.⁷ Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak

⁶ Ani Rusilowati, "Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika", dalam *Jurnal Fisika*, Vol 6 No.1, 2015.

⁷ Mutiani, & M. Faisal, Urgency of The 21st Century Skills and Social Capital in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 2019.

bisa berjalan normal seperti biasanya. Pembelajaran jarak jauh termasuk baru pada sistem pendidikan sehingga berimplikasi pada proses pelaksanaannya, sehingga dibutuhkan strategi untuk efektivitas komunikasinya. Dalam pelaksanaannya banyak kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dikarenakan pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif bagi sebagian peserta didik dan orang tua. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan guru.

Permasalahan yang ditemui dalam praktik pembelajaran daring dari rumah tentu harus tetap di evaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Asesmen diagnostik perlu diterapkan untuk mengetahui hambatan dan kelemahan peserta didik pada saat pembelajaran dari rumah. Asesmen diagnostik adalah asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik.⁸ Asesmen diagnostik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil, namun hal tersebut tidak bisa diterapkan sebab adanya dampak dari pandemi yang mengharuskan pembelajaran dari rumah dimana banyak sekali kendala diantaranya karena banyaknya beban kurikulum, kurangnya jam pelajaran, serta kurangnya waktu dan tenaga.⁹ Pada kurikulum merdeka yang saat ini sudah mulai berlangsung

⁸ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*, 2020.

⁹ Diki Firmanzah dan Elok Sudibyo, "Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP/MTs Wilayah Menganti, Gresik", dalam *Jurnal Pendidikan Sains Unesa* No.2 Vol.9, Juli 2021.

juga dalam pelaksanaannya pada tahapan kurikulum tersebut tahap yang pertama yaitu asesmen diagnostik sebagai awal dalam memulai pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang penting khususnya bagi peserta didik yang beragama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha sadar guna membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, dan menghayati tujuan dari pendidikan agama Islam yang pada akhirnya peserta didik dapat mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁰ Ajaran Islam hadir bersifat dinamis bukan statis. Oleh karena itu Islam menuntut pemeluknya untuk menampilkan aneka aktifitas yang dapat menjawab persoalan yang muncul. Alternatif jawaban persoalan pada tiap perkembangan zaman haruslah alternatif yang terbaik sehingga eksistensi Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* tetap terjaga. Seiring dengan hal tersebut, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga merupakan mata pelajaran yang bersifat dinamis. Seiring dengan perkembangan zaman pada proses pelaksanaannya dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti harus dapat mengajarkan nilai nilai ajaran Islam sesuai syariat dan menanamkan pemahamannya terkait implementasi pada kehidupan sehari-hari. Asesmen diagnostik sangat diperlukan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti guna memetakan kelemahan dan kemampuan peserta didik yang beragam, guna memberikan perlakuan belajar

¹⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 201.

yang sesuai dengan kemampuan masing-masing atau yang disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Dengan terlaksananya asesmen diagnostik di sekolah telah memberikan banyak hal positif sampai dengan semangat tersendiri bagi para guru, sehingga para guru dapat menyesuaikan dan merancang metode, model dan media pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik untuk menyampaikan materi capaian pembelajaran. Asesmen diagnostik memetakan kemampuan semua peserta didik di kelas secara cepat, untuk mengetahui siapa saja yang sudah paham, siapa saja yang agak paham, dan siapa saja yang belum paham. Dengan demikian guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.

SD Negeri Cebongan merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan asesmen diagnostik dalam mengetahui hambatan dan kelemahan peserta didik pada saat pembelajaran dari rumah. Peserta didik pada saat ini sudah mulai uji coba pelaksanaan pembelajaran tatap muka, untuk itu guru sudah mulai menerapkan asesmen diagnostik khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dilaksanakan guru untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam, asesmen diagnostik juga dilaksanakan dalam ranah non kognitif yang gunanya untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman.

Pada penelitian ini akan mengembangkan instrumen asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guna membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik di SD Negeri Cebongan Mlati. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, peserta didik selama kurang lebih dua tahun tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah atau tempat lain selain di rumah masing-masing, maka dikhawatirkan banyak materi yang kurang dikuasai serta kemungkinan lupa. Hal ini karena peserta didik yang sudah lama belajar di rumah kebanyakan dari mereka juga libur mengaji dan melupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran Hadis. Selain itu, peserta didik dikhawatirkan mengalami penurunan kemampuan membaca huruf hijaiyyah karena terlalu lama belajar di rumah, yang mana dalam hal ini latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda, seperti terdapat orang tua yang mengajarkan mengaji dan orang tua yang mengirim anak-anak mereka untuk mengaji di TPA. Materi Alquran Hadis merupakan materi yang penting untuk mempelajari tentang Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam. Materi Alquran Hadis berisikan pembahasan yang kompleks, bukan hanya membahas tentang firman Allah Swt saja, tetapi juga makna yang terkanung serta pengajaran implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, asesmen diagnostik perlu diterapkan sebelum memulai pelajaran di awal semester untuk mengidentifikasi kelemahan serta kemampuan peserta didik, untuk diberikan tindak lanjut berupa diferensiasi dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas isi instrumen asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman?
2. Bagaimana tindak lanjut hasil asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan dan menghasilkan proses pengembangan asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman
- b. Mengetahui validitas dan reliabilitas isi instrumen asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman
- c. Mendeskripsikan tindak lanjut hasil asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih gagasan dan kontribusi sebagai bahan merumuskan konsep teoritik mengenai asesmen diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar
- 2) Memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan nilai-nilai agama islam khususnya yang terkait dengan asesmen diagnostic

b. Secara Praktis

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam merumuskan asesmen diagnostik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan asesmen diagnostik guna mengetahui hambatan dan kelemahan peserta didik dalam belajar khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Instrumen asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah:

1. Instrumen asesmen kognitif berupa soal pilihan ganda dan essay untuk mengidentifikasi kemampuan dasar peserta didik dalam pemahaman topik pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Instrumen asesmen non kognitif berupa pertanyaan

3. Terdapat 20 pertanyaan dalam instrumen asesmen diagnostik kognitif, yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian
4. Terdapat 10 pertanyaan dalam instrumen asesmen diagnostik non kognitif
5. Instrumen dibuat dalam bentuk *offline* yaitu instrumen dicetak pada kertas hvs
6. Instrumen asesmen berisi judul instrumen, tata cara pengisian, data diri pengisi, pertanyaan-pertanyaan serta pilihan jawaban
7. Butir soal asesmen diagnostik kognitif yaitu pilihan ganda yang memiliki 4 alternatif jawaban yang terdiri dari 1 jawaban benar dan 3 jawaban salah sebagai pengecoh, dan soal uraian
8. Instrumen asesmen diagnostik non kognitif, merupakan pertanyaan untuk mengetahui kondisi psikologis peserta didik

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi

Produk instrumen asesmen diagnostik dikembangkan untuk mempermudah guru dalam mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kondisi peserta didik.

2. Batasan Pengembangan

Supaya penelitian ini tidak berkembang lebih luas, peneliti telah menetapkan batasan dalam penelitian, yaitu :

1. Instrumen asesmen diagnostik berfokus pada materi PAI Alquran Hadis

2. Instrumen asesmen diagnostik dikembangkan hanya untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik bukan untuk mengukur prestasi peserta didik.

F. Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka digunakan beberapa definisi berikut untuk penelitian ini, yaitu:

1. *Research and Development*, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan suatu produk tersebut.¹¹
2. Asesmen, merupakan proses yang sistematis berkelanjutan dalam mengumpulkan informasi dari proses belajar dan hasil belajar, yang dapat digunakan dalam membuat keputusan berdasarkan kepentingan tertentu.¹²
3. Diagnostik, adalah mengidentifikasi jenis, karakter serta latar belakang suatu kelemahan tertentu yang kemudian dapat diimplikasikan sebagai suatu upaya untuk meramalkan kemungkinan tindakan pemecahannya.¹³
4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, merupakan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum yang diberikan kepada peserta didik beragama Islam dalam rangka mengembangkan pengetahuan keislaman dan membantu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 297.

¹² Asrul, Rusdi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Ciptapusaka Media, 2014), hal. 2

¹³ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), hal. 307.

peserta didik agar dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Tesis yang disusun oleh Hani Maryana mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Inonesia tahun 2015, dengan judul “*Pengembangan Tes Diagnostik Kemampuan Membaca Berbasis Asesmen Dinamik Sebagai Alternatif Alat Evaluasi BIPA (Studi Pengembangan Alat Evaluasi BIPA)*”. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa, instrumen Tes diagnostik membaca BIPA berbasis asesmen dinamik dikembangkan dengan menerapkan parameter Grabe. Tes diagnostik ini dikembangkan untuk mengidentifikasi kelemahan pemelajar BIPA dalam kemampuan membaca sehingga pengajar atau pemelajar tersebut dapat merancang pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi kelemahan tersebut. Hasil tes pemelajar tersebut kemudian dianalisis untuk melihat persentase jawaban yang benar untuk setiap indikator. Persentase yang menginterpretasikan setiap indikator tersebut dijadikan sebagai hasil diagnosis sehingga pemelajar

¹⁴ ¹⁴ Novan Adi Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 46.

tersebut dapat mengetahui kelemahannya dalam kemampuan membaca berdasarkan parameter faktor kognitif dalam proses membaca.¹⁵

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan penggunaan tes diagnostik. Perbedaannya adalah pada penerapan dalam pembelajaran PAI, sedangkan pada penelitian tersebut pada BIPA.

2. Jurnal yang disusun oleh Diki Firmanzah dan Elok Sudibyو mahapeserta didik Jurusan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya dalam Jurnal Pendidikan Sains Unesa No.2 Vol.9, Juli 2021, yang berjudul “*Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP/MTs Wilayah Menganti, Gresik*”. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa asesmen diagnostik telah dilakukan oleh guru IPA di wilayah Menganti Gresik sebelum pembelajaran dan implementasi asesmen diagnostik tidak tergantung pada kualitas akreditasi sekolah. Desain dari asesmen diagnostik berupa tes dan wawancara, hasil asesmen diagnostik berupa informasi terkait kelemahan peserta didik digunakan sebagai dasar untuk menyusun pembelajaran yang mampu membantu peserta didik lebih

¹⁵ Hani Maryana “*Pengembangan Tes Diagnostik Kemampuan Membaca Berbasis Asesmen Dinamik Sebagai Alternatif Alat Evaluasi BIPA (Studi Pengembangan Alat Evaluasi BIPA)*”, Tesis program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Inonesia, 2015.

memahami materi sesuai kondisi masing-masing, dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dikala pandemi COVID-19.¹⁶

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan asesmen diagnostik. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan objek penelitian, yaitu yang penulis teliti adalah tingkat SD, serta perbedaan mata pelajaran.

3. Jurnal yang disusun oleh Ani Rusilowati, mahapeserta didik Pendidikan Fisika Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal Nasional Fisika, Vol 6 No.1, 2015, yang berjudul “*Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika*”. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik ketika mempelajari sesuatu, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar memberikan tindak lanjut. Tes ini dapat berupa sejumlah pertanyaan atau permintaan untuk melakukan sesuatu. Dalam jurnal tersebut menjelaskan langkah-langkah pengembangan tes diagnostik, cara penskoran dan penafsirannya, serta cara menindaklanjuti hasil dari tes diagnostik.¹⁷

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan

¹⁶ Diki Firmanzah dan Elok Sudibyo, “Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP/MTs Wilayah Menganti, Gresik”, dalam *Jurnal Pendidikan Sains Unesa* No.2 Vol.9, Juli 2021.

¹⁷ Ani Rusilowati, “Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika”, dalam *Jurnal Fisika*, Vol 6 No.1, 2015.

asesmen diagnostik. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan mata pelajaran yaitu penelitian tersebut adalah mata pelajaran fisika

4. Artikel yang disusun oleh Asmalinda, mahapeserta didik pascasarjana Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar, yang berjudul *“Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Tiga Tingkat dan Alternatif Remedial Pada Pembelajaran Kimia Kelas X SMA (Studi pada Materi Struktur Atom)”*, Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa instrumen tes diagnostik yang dikembangkan berupa kisi-kisi, soal, pedoman identifikasi jenis kesalahan, rubrik penilaian dan lembar penilaian, instrumen yang dibuat masuk kedalam kategori valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan.¹⁸

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan asesmen diagnostik. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan mata pelajaran yaitu penelitian tersebut adalah mata pelajaran kimia, dan tingkat pendidikan.

5. Jurnal yang disusun oleh Doni-Setiawan, Nuri, dan Nina Faoziyah, mahapeserta didik Politeknik Muhammadiyah Tegal, yang berjudul *“Pengembangan Asesmen Diagnostik Berformat Four-Tier untuk Mengungkap Profil Pemahaman Konsep Mahapeserta didik Teknik”*. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa pengembangan asesmen diagnostik

¹⁸ Asmalinda, Ruslan, and Taty Sulastry, “Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Tiga Tingkat Dan Alternatif Remedial Pada Pembelajaran Kimia Kelas X SMA (Studi Pada Materi Struktur Atom)” Artikel Tesis Universitas Negeri Makassar (2019)

miskonsepsi berformat four tier terdiri dari tahap *define*, *design*, dan *develop*. Miskonsepsi mahapeserta didik paling banyak terindikasi pada subkonsep arus listrik, yaitu mahapeserta didik menganggap kuat arus listrik yang melalui percabangan yang paling dekat dengan sumber tegangan memiliki nilai paling besar. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa tes diagnostik dapat membantu mengetahui kemampuan awal atau miskonsepsi dari mahapeserta didik terkait materi.¹⁹

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan asesmen diagnostik. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan mata pelajaran dan tingkat pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari judul, halaman surat pernyataan halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian tengah atau isi terdiri dari:

Bab I, pendahuluan tesis ini berisi tentang gambaran umum penelitian tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, spesifikasi produk yang dikembangkan,

¹⁹ Doni Setiawan, Nuri, and Nina Faoziyah, "Pengembangan Asesmen Diagnostik Berformat Four-Tier Untuk Mengungkap Profil Pemahaman Konsep Mahapeserta didik Teknik," *Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (2022)

asumsi dan batasan pengembangan, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang membahas tentang teori asesmen diagnostik serta pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan diberikannya kajian teori maka dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengolah data pada bab selanjutnya.

Bab III, pada bab ini berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari model penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk serta penjabaran dari sub bab lainnya.

Bab IV, pada bab ini berisi tentang hasil penelitian, sebelum menguraikan hasilnya, peneliti terlebih dahulu menyajikan gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, yaitu SD Negeri Cebongan. Selanjutnya pada bab ini akan menjawab terkait dengan rumusan masalah yang telah di paparkan terkait pengembangan asesmen diagnostik di SD Negeri Cebongan

Bab V: Pada bab ini membahas tentang kata penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi penelitian dari peneliti. Kemudian bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Pengembangan Asesmen Diagnostik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman, maka peneliti menarik kesimpulan berikut:

1. Proses pengembangan instrumen asesmen diagnostik memiliki beberapa tahapan, yaitu: a) menyusun spesifikasi tes, yang terdiri dari menentukan tujuan tes, menyusun kisi-kisi tes, memilih bentuk tes, dan menentukan panjang tes, b) menulis soal tes, c) menelaah soal tes, d) melakukan uji coba tes, e) menganalisis butir soal, f) memperbaiki tes, g) merakit tes, h) melaksanakan tes, l) menafsirkan hasil tes. Produk pengembangan asesmen diagnostik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan terdiri dari asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Instrumen asesmen diagnostik kognitif menunjukkan kriteria layak dengan presentase valid oleh validator ahli 92% dan validator guru 96%. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi dan validitas butir, serta uji reliabilitas. Serta melakukan uji daya beda, uji tingkat kesukaran dan uji kualitas pengecoh. Uji validitas butir pada tes uji coba kepada 13 peserta didik menghasilkan nilai yang valid untuk semua soal karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yaitu r hitung $>$ 0,533. Pada pengujian tes kepada subjek berjumlah 25 peserta didik menghasilkan 3 soal yang dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, dan 17 soal

dinyatakan valid karena r hitung $> 0,396$. Uji reliabilitas dari hasil uji coba maupun hasil tes kepada subjek sama-sama menunjukkan nilai yang reliabel yaitu $> 0,60$. Hasil analisis berdasarkan asesmen diagnostik non kognitif dapat diketahui peserta didik merasakan sedih ketika melaksanakan pembelajaran di rumah karna sulit untuk memahami pelajaran. Peran orang tua sangat penting dalam pembiasaan ibadah anak. Peserta didik dalam belajar Alquran terbagi menjadi beberapa tahapan, sudah banyak yang mengaji Alquran, sedangkan masih ada peserta didik yang Juz Amma dan Iqro'.

2. Tindak lanjut hasil asesmen diagnostik yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cebongan adalah dengan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan kesulitan belajarnya yang kemudia diberikan perlakuan belajar yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian Pengembangan Asesmen Diagnostik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat diterima dalam pengembangan asesmen, sehingga peneliti menyarankan kepada guru untuk dapat menerapkan asesmen diagnostik kepada peserta didik supaya dapat melihat kesiapan dan tingkat pemahaman peserta didik.

Bagi mahapeserta didik hendaknya supaya dapat mengembangkan penelitian ini, baik pada kajian fikih, sejarah, dan akidah akhlak, karena pada penelitian ini hanya berfokus pada kajian materi Alquran Hadis saja.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang membangun demi perbaikan penelitian ini.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pembaca. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abin Makmun, Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Achmad, Hasyim, Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran PAI pada Sekolah Dasar, dalam materi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PAI SD/SDLB Angkatan 1 Bogor, Agustus 2021.
- Adi, Novan Wiyani. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Ahmad, Munjin, Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Andi, Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011..
- Anggi, Hermawan, “Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Tumijajar”, dalam *Jurnal Chemical Information and Modeling*, 2018, hal. 19.
- Ani, Rusilowati, “Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika”, dalam *Jurnal Fisika*, Vol 6 No.1, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- Asmalinda, Ruslan, and Taty Sulastry. “Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Tiga Tingkat Dan Alternatif Remedial Pada Pembelajaran Kimia Kelas X SMA (Studi Pada Materi Struktur Atom),” 2019.
- Bloom, Benjamin S., and David R. Krathwohl. “Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, by a Committee of College and Univesity Examiners.” Handbook 1: Cognitive Domain, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, 2003.

- Dian, Kurniawan. *Assesment Learning (AFL) dalam Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Diki, Firmanzah dan Elok Sudiby, "Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP/MTs Wilayah Menganti, Gresik", *dalam Jurnal Pendidikan Sains Unesa* No.2 Vol.9, Juli 2021.
- Djunaidi, Ghony, Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- G Marnat. *Handbook of psychological assesment*. Hoboken, NJ: Wiley, 2003.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hani, Maryana "Pengembangan Tes Diagnostik Kemampuan Membaca Berbasis Asesmen Dinamik Sebagai Alternatif Alat Evaluasi BIPA (Studi Pengembangan Alat Evaluasi BIPA)", Tesis program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Inonesia, 2015.
- Hanifah, Nani. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi." *SOSIO E-KONS* 6, no. 1 (2014)
- Hasil Dokumentasi di SDN Cebongan
- Hasil wawancara dengan guru PAI SDN Cebongan
- Hasil wawancara dengan Kepala SDN Cebongan
- Hasim, Achmad. "Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar." *Pendidikan Dan Pelatihan*, no. 2020 (2021): 1–26.
- Loka Son, Aloisius. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52.
- Marlina. "Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif," 2019, 1–58.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*, 2020.

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- Mutiani, & M. Faisal, Urgency of The 21st Century Skills and Social Capital in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 2019.
- Nana Sukmadinata, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Riyani, Rizki, Syafdi Maizora, and Hanifah Hanifah. "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Peserta didik Kelas VIII SMP." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017): 60–65.
- Rosnawati, Lily. "Asesmen Diagnostik." *Pendidikan Dan Pelatihan*, no. 2020 (2021): 1–17.
- S. O. Adodo, *Effects of Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Assessment Items on Students Learning in Basic Science Technology (BST)*, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies by MCSER-CEMAS-Sapienza University of Rome*, 2, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Cet XVI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Setiawan, Doni, Nuri, and Nina Faoziyah. "Pengembangan Asesmen Diagnostik Berformat Four-Tier Untuk Mengungkap Profil Pemahaman Konsep Mahapeserta didik Teknik." *Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (2022): 66–72.
- Setyawati, Rina Dwi. "Instrumen Angket Self-Esteem Mahapeserta didik Ditinjau Dari Validitas Dan Reliabilitas." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (2018): 174–86.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suswanto, Heni Vidia Sari and Hary. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringandasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2 (2017): 1008–16.
- Suwarto. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2013.

Utari, Retno. "Taksonomi Bloom." *Widyaiswara Madya, Pusdiklat KNPk 1* (2012): 1–7.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

